

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat krisis moneter yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini berbagai cara ditempuh oleh Pemerintah Indonesia untuk mempercepat lajunya perekonomian, agar bangsa Indonesia dapat segera keluar dari krisis moneter yang dihadapi. Salah satu kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah adalah memberlakukan sistem deregulasi khususnya untuk minyak pelumas, yang dahulu penyaluran minyak pelumas dilakukan secara sentralisasi oleh Pertamina.

Dengan adanya kebijaksanaan deregulasi ini memungkinkan pihak swasta untuk melakukan impor langsung dengan seijin prinsipal masing-masing merek pelumas yang dilaporkan ke departemen minyak dan gas dengan membayar bea masuk yang telah ditentukan oleh pemerintah, sehingga pemerintah dapat memperoleh pemasukan pajak yang lebih besar. Minyak pelumas merek Shell adalah salah satu pelumas impor yang dahulu dikuota oleh Pertamina, tetapi sekarang sudah dapat mengimpor sendiri dan sudah diperbolehkan untuk melakukan penjualan pelumas secara langsung.

Oleh sebab itu Shell mendirikan badan usaha di Indonesia yang bernama PT. Tira Wira Usaha sebagai penyalur pelumas merek Shell di Indonesia dan membuat jaringan distribusi di Indonesia. Di propinsi Sumatera Selatan ini

terdapat beberapa perusahaan yang ditunjuk untuk menjadi distributor minyak pelumas merek Shell antara lain:

1. PT. Sinar Energi Inti
2. PT. Dratama Mulia

Dengan adanya beberapa perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama yaitu sebagai distributor minyak pelumas merek Shell ini maka setiap perusahaan harus bersaing dengan perusahaan yang lain. Dan untuk mempertahankannya, maka diperlukan manajemen yang baik dalam perusahaan tersebut.

Prinsip-prinsip organisasi menurut **Mulia Nasution**¹⁾ adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan tujuan.
- b. Adanya pembagian kerja dengan baik.
- c. Pendelegasian wewenang.
- d. Rentang kekuasaan.
- e. Kesatuan perintah.
- f. Rentang pengawasan.
- g. Koordinasi.

Dari uraian tersebut diatas, maka salah satu dari prinsip organisasi adalah pendelegasian wewenang. Wujud pendelegasian wewenang dapat dilakukan oleh pegawai yang berkedudukan lebih tinggi kepada pegawai yang lebih rendah (pendelegasian wewenang ini bersifat vertikal), disamping itu pendelegasian

¹⁾ Nasution, Mulia, SE, *Pengantar Manajemen dengan Contoh Rencana Penjualan Perusahaan*, Penerbit Djembatan, 1996, Jakarta, hal 80-83

wewenang dapat pula dilakukan antara pegawai yang berkedudukan pada jenjang yang sama atau antara pegawai yang sederajat (pendelegasian wewenang horisontal).

Penyerahan tugas-tugasnya kepada bawahan harus pula disertai penyerahan wewenang atau kekuasaan kepada bawahan tersebut, meskipun demikian tanggung jawab terakhir ditangan pimpinan sedangkan penerima tugas hanya bertanggung jawab kepada pimpinan yang menyerahkan tugas tersebut.

Adapun jenis-jenis wewenang yang dapat didelegasikan menurut **James A.F. Stoner**²⁾ adalah:

1. Line Authority (Wewenang Lini)

Wewenang ini ditunjukkan oleh rantai komando yang standar, yang berasal dari Dewan Direktur (Dewan Komisaris) dan terus ke bawah melalui berbagai tingkatan dari dalam hirarki sampai pada titik dimana aktivitas atau kegiatan utama organisasi dilaksanakan.

2. Staff Authority (Wewenang Staff)

Wewenang ini dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang memberikan layanan-layanan dan nasihat kepada lini.

3. Functional Authority (Wewenang Fungsional)

Para anggota staff dalam memberikan saran dan nasihat kepada anggota lini berarti staff itu mempunyai wewenang formal yang bebas.

²⁾ Stoner, James AF, *Manajemen*, Edisi Kedua (revisi), Jilid 1, 1990, Penerbit Erlangga, Jakarta, hal 362-365

Agar tujuan organisasi perusahaan dapat tercapai perlu dibuat kerangka yang memperlihatkan aspek-aspek kegiatan yang ada dalam organisasi dan kerangka inilah yang lazim disebut dengan struktur organisasi. Struktur organisasi juga menjelaskan hierarki dan susunan kewenangan, serta hubungan pelaporan (siapa melapor pada siapa). Dengan adanya struktur organisasi, stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan.

Menurut pola hubungan kerja, lalu lintas wewenang dan tanggung jawab, maka bentuk organisasi PT. Sriwijaya Bumi Subur yang bergerak dibidang distributor pelumas Shell adalah jalur fungsional. Dalam bentuk ini, komisaris menetapkan tujuan, dan kemudian membagi tujuan dan tugas serta melimpahkan wewenang kepada direktur I dan direktur I membagikan tujuan dan tugas serta melimpahkan wewenang kepada direktur II. Kemudian direktur II membagi tujuan dan tugas tersebut kepada kepala bagian sesuai dengan bidang masing-masing.

Selanjutnya khusus dalam departemen administrasi, kepala bagian administrasi membagi tujuan dan tugas kepada 3 bagian yaitu: bagian keuangan, bagian administrasi pembelian dan penjualan serta bagian penjualan, dimana masing-masing bagian saling berhubungan satu sama lain dalam rangka membuat laporan kepada kepala bagian administrasi setiap bulannya.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang masih terdapat beberapa permasalahan. Hal ini dapat terlihat dari pelimpahan wewenang dari atasan kepada bawahan yang belum dilaksanakan sebagaimana mestinya, sedangkan volume kerja yang diemban begitu banyak.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka dipilih judul dalam skripsi ini: “Efektifitas Pendelegasian Wewenang pada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang.”

1.2. Perumusan Masalah

Dari penelitian yang dilakukan terhadap PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang, ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu masalah pelimpahan wewenang belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Perumusan permasalahan pokok yang dihadapi oleh PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang adalah:

1. Kurang tegasnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab terhadap karyawan sehingga pelaksanaan tugas oleh karyawan tidak terlaksana dengan baik.
2. Ketidakjelasan ini mengakibatkan tugas karyawan menjadi tidak efektif sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam mencapai tujuannya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan umum dari PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang khususnya pengorganisasian dan sampai sejauh mana pendelegasian wewenang telah dilaksanakan perusahaan.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat perkembangan organisasi perusahaan dalam hubungannya dengan efektivitas kerja.

1.3.2. Kegunaan penelitian

1. Dapat memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan dalam rangka pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Selain itu merupakan latihan penerapan dari teori-teori dan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama ini khususnya dalam ilmu Manajemen Umum.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang yang beralamat di Jalan A. Yani No. 63, 7 Ulu, Palembang. Dipilihnya perusahaan ini karena merupakan distributor minyak pelumas yang cukup besar sehingga layak untuk dijadikan obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

1.4.2. Metode Penarikan Sampel

Sumber sampel yang digunakan adalah sampel purposive. Purposive sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu. Dari seluruh staff PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang yang diambil sebagai sampel adalah bagian departemen keuangan.

1.4.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari PT. Sriwijaya Bumi Subur yang dipergunakan sebagai bahan informasi dalam penyusunan skripsi ini, bersumber dari:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan adalah pengamatan langsung yang dilakukan secara mendalam dan intensif dalam jangka waktu tertentu. Riset ini berguna untuk mencatat data primer yang merupakan data yang langsung diambil dari PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap semua kegiatan yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

b. Interview

Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang dianggap berhubungan dengan data atau informasi yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dianalisis lebih lanjut sehingga akan didapat kesimpulan yang bersifat ilmiah.

1.4.4. Teknik Analisis

Dalam penyusunan skripsi ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dalam upaya untuk mengemukakan arti pentingnya pendelegasian wewenang dengan memahami pendekatan manajemen dalam perusahaan tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab terbagi ke dalam beberapa sub-sub sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menggambarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pengertian pengorganisasian, pengertian pendelegasian wewenang, prinsip-prinsip pendelegasian wewenang dan manfaat pendelegasian wewenang serta hambatan terhadap pendelegasian yang efektif.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan mengenai sejarah singkat perusahaan, aktifitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas pada PT. Siwijaya Bumi Subur Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab ini merupakan pembahasan terhadap data yang telah dikemukakan pada bab terdahulu mengenai pelimpahan wewenang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi ini. Penulis akan mencoba untuk mengambil suatu kesimpulan berdasarkan analisa dan uraian pada bab-bab terdahulu. Selanjutnya penulis akan mengemukakan saran-saran yang mungkin dapat membantu dan berguna terutama bagi PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang itu sendiri, serta para pembaca yang membaca skripsi ini.